

BAB I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Kebutuhan masyarakat akan kesehatan semakin tinggi, hal itu disebabkan karena semakin tingginya kesadaran masyarakat akan artinya kesehatan. Untuk menjawab kebutuhan masyarakat akan jasa layanan kesehatan, rumah sakit berusaha untuk selalu memenuhinya. Rumah Sakit adalah bagian yang integral dari keseluruhan sistem pelayanan kesehatan yang dikembangkan melalui perencanaan pembangunan kesehatan.

Tantangan bagi rumah sakit yang ada tersebut dijawab dengan peningkatan kemampuan dalam melakukan pelayanan jasa kesehatan. Bagi pengelola maupun pemilik rumah sakit agar kegiatannya tetap berjalan dengan baik, maka peningkatan dilakukan dengan menambah teknologi kedokteran yang ada, tenaga medis, tenaga paramedik, tenaga ahli di bidang kesehatan, serta tenaga lainnya yang menunjang operasional rumah sakit.

Pada umumnya sebuah rumah sakit didirikan dengan tujuan untuk memberikan suatu pelayanan kesehatan, diantaranya adalah dalam bentuk perawatan pemeriksaan, pengobatan, tindakan medis, dan diagnostik lainnya yang dibutuhkan oleh pasien dalam batas-batas kemampuan teknologi dan saran yang disediakan rumah sakit. Maka dalam hal ini, pihak manajemen rumah sakit dituntut mampu untuk

menggerakkan, mengatur, dan mengkoordinasikan kegiatan-kegiatan dari berbagai kelompok tingkat profesional dan tenaga kerja non profesional yang ada untuk mencapai tujuan rumah sakit tersebut.

Dalam memenuhi tujuan dari pihak manajemen tersebut maka hal-hal mengenai pemeliharaan dan juga kestabilan organisasi tersebut harus diatur dan diawasi sedemikian rupa, agar dalam pelaksanaannya nanti dapat menjamin mutu pelayanan kesehatan sampai pada tingkat yang diharapkan. Pengelolaan sebuah rumah sakit ini sangatlah berbeda dengan bidang usaha lainnya, selain rumah sakit ini merupakan kegiatan yang padat modal dan padat karya, dalam menjalankan rumah sakit juga ditekankan penerapan nilai sosial etika di samping segi ekonomis. Kegiatan pengelolaan sebuah rumah sakit adalah kompleks dengan disiplin-disiplin ilmu, antara lain disiplin ilmu kedokteran, keperawatan, teknik, ekonomi, hukum maupun humas.

Rumah sakit merupakan suatu organisasi nirlaba yang dalam kegiatannya tidak mencari keuntungan maksimum melainkan memberikan pelayanan jasa yang maksimum, sehingga di dalam mencegah atau meminimumkan ketidakefektifan dan ketidakefisienan yang mungkin terjadi dalam pengelolaan kegiatan penjualan jasa layanan kesehatan, diperlukan adanya audit operasional terhadap kegiatan tersebut.

Audit operasional secara umum bertujuan untuk memeriksa apakah pelaksanaan suatu kegiatan yang telah dilaksanakan sesuai dengan apa yang diharapkan (dicapai), dan apabila di dalam audit tersebut ditemukan hal-hal yang menyimpang dari apa yang diharapkan, maka pemeriksa melaporkan temuan-temuan

tersebut kepada manajemen dan memberikan rekomendasi untuk tindakan perbaikan dan penyempurnaan. Pihak manajemen yang berkepentingan langsung dengan pemeriksaan tersebut harus menerima setiap hasil pemeriksaan dan segera melakukan tindakan perbaikan yang diperlukan sehingga setiap kegiatan yang dilaksanakan dapat berjalan secara efektif dan efisien.

Dalam penelitian ini penulis membatasi diri pada salah satu aktivitas dan risiko tertinggi yang dihadapi rumah sakit, yaitu aktivitas penjualan jasa dalam bentuk pelayanan kesehatan pada Unit Gawat Darurat, dalam hal ini Ruang Resusitasi yang merupakan sasaran pokok dalam kegiatan audit operasional. Dimana pada unit kesehatan ini diharapkan adanya pelayanan yang cepat dan tepat dalam penanganan, terutama pertolongan pertama yang dilakukan untuk menyelamatkan jiwa pasien.

Berdasarkan permasalahan tersebut di atas, maka penulis merasa tertarik untuk mengambil judul sebagai berikut

“Peranan Audit Operasional dalam Menunjang Efektifitas Pelayanan Kesehatan Unit Gawat Darurat di Rumah Sakit”

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan pembahasan latar belakang penelitian di atas, masalah yang akan dibahas dalam penelitian ini adalah :

1. Bagaimanakah pelaksanaan audit operasional atas pelayanan kesehatan Unit Gawat Darurat di Rumah Sakit “X” ?

-
2. Bagaimana peranan audit operasional dalam menunjang efektifitas pelayanan kesehatan di Rumah Sakit “X” ?

1.3 Maksud dan Tujuan Penelitian

Maksud penelitian ini adalah untuk mencari jawaban atas permasalahan yang telah dikemukakan di atas. Sedangkan tujuan penelitiannya adalah sebagai berikut :

1. Mengetahui kememadaian pelaksanaan audit operasional atas pelayanan kesehatan Unit Gawat Darurat di Rumah Sakit “X”
2. Mengetahui peranan audit operasional dalam menunjang efektifitas pelayanan kesehatan di Rumah Sakit “X”

1.4 Kegunaan Penelitian

Dengan adanya penelitian ini, penulis berharap agar penelitian ini berguna untuk berbagai pihak diantaranya :

1. Bagi Rumah Sakit

Hasil penelitian ini diharapkan dapat berguna bagi rumah sakit sebagai masukan dan saran yang bermanfaat bagi pengelola rumah sakit untuk bahan pertimbangan dalam audit operasional atas Unit Gawat Darurat.

2. Bagi Penulis

Menambah pengetahuan dan keilmuan penulis akan bidang audit operasional khususnya untuk rumah sakit.

3. Bagi Peneliti Selanjutnya

Hasil penelitian ini diharapkan dapat berguna sebagai bahan referensi untuk penelitian di bidang audit operasional atas rumah sakit.